

BAB 3

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Simpulan

Setelah melakukan praktik kerja lapangan serta berdasarkan pembahasan tentang prosedur administrasi penagihan piutang pada Exodus Advertising Surabaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur penagihan piutang merupakan sistem yang wajib diterapkan oleh setiap perusahaan. Masing-masing perusahaan memiliki prosedur penagihan piutang yang berbeda sesuai dengan kebijakan perusahaan. Penagihan piutang pada perusahaan jasa hanya dapat ditagihkan setelah pengerjaan selesai.
2. Prosedur administrasi penagihan piutang piutang pada Exodus Advertising secara garis besar yaitu:
 - a. Pengerjaan
 - b. Penagihan
 - c. Pembayaran
3. Syarat-syarat penagihan yang harus dikirimkan kepada pelanggan adalah sebagai berikut:
 - a. Dokumentasi Pengerjaan.
 - b. Berita Acara.
 - c. Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) atau Surat Setoran Pajak Daerah (SSPD)
 - d. *Invoice*
4. Apabila setelah tanggal jatuh tempo pelunasan tetapi pelanggan belum juga melakukan kewajiban bayar, maka pihak perusahaan berhak melakukan penagihan dan memberikan sanksi sesuai dengan prosedur penagihan piutang yang lewat jatuh tempo.
5. Prosedur administrasi penagihan piutang pada Exodus Advertising diterapkan agar piutang tidak mempengaruhi operasional perusahaan dan

memperkecil terjadinya pelanggaran yang dilakukan masing-masing pihak. Penerapan prosedur administrasi penagihan piutang dilakukan agar pengelolaan piutang menjadi lebih detail, sistematis dan tidak menyalahi aturan.

6. Dampak yang terjadi apabila prosedur administrasi penagihan piutang tidak ditetapkan pada suatu perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan perusahaan yang minim dan tidak rutin sehingga pembiayaan untuk oprasional perusahaan terbengkalai.
 - b. Tingginya hutang usaha yang ditimbulkan akibat adanya piutang usaha. Hutang usaha merupakan hutang perusahaan terhadap supliyer untuk membiayai keperluan proyek.
 - c. Apabila tidak ditangani secara detail akan mengakibatkan piutang tak tertagih yang merugikan perusahaan.
7. Untuk evaluasi penerapan prosedur penagihan piutang pada setiap akhir tahun dilakukan rapat direksi untuk membahas keuangan perusahaan yang menyangkut pendapatan, laba/rugi, piutang serta hutang perusahaan.

3.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil pelaksanaan praktik kerja lapangan selama tiga bulan di Exodus Advertising Surabaya, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Sebaiknya ada perlakuan khusus terhadap piutang perusahaan agar tidak berdampak buruk bagi internal maupun eksternal perusahaan, misalnya dibentuk laporan pencatatan piutang perusahaan dan juga ditetapkan prosedur pencatatan piutang perusahaan.
 - b. Selalu bekerja sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati oleh masing-masing pihak agar tidak terjadi kesulitan pada saat penagihan piutang.
 - c. Sebaiknya divisi keuangan diisi lebih dari satu orang mengingat pekerjaan yang membutuhkan fokus dan ketelitian.

- d. Membentuk internal audit agar kesalahan yang timbul akibat salah catat dapat segera diminimalisir.
 - e. Menetapkan sistem pengarsipan yang sesuai dengan standar aturan yang berlaku, baik pengarsipan data perusahaan maupun data keuangan perusahaan.
 - f. Memperbaiki penulisan surat pada perusahaan sesuai dengan EYD.
 - g. Membentuk dan menetapkan peraturan perusahaan yang sesuai dengan perundang-undangan.
2. Bagi Program Studi D III Manajemen Kesekretariatan dan Perkantoran.
- a. Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kemajuan teknologi agar mahasiswa siap dan mampu menghadapi dunia kerja nyata.
 - b. Menciptakan suasana dan standar kelas praktikum sesuai dengan perkantoran modern agar mahasiswa tidak terbebani saat menjalankan praktik kerja di perusahaan eksternal, maka dari itu prodi diharapkan menjadi fasilitator sehingga para alumni Manajemen Kesekretariatan dan Perkantoran memiliki nilai jual yang tinggi di dunia kerja dan menciptakan para alumni yang profesional di bidangnya.